

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bangsa adalah kelompok manusia yang memiliki identitas, bahasa, agama, ideologi, budaya, dan sejarah yang sama. Di Indonesia budaya untuk gemar membaca masih sangat rendah, padahal dengan membaca akan menentukan kualitas dari bangsa tersebut. Dengan membaca manusia dapat mengetahui segala hal yang tidak diketahuinya. Membaca merupakan keterampilan yang dapat dimiliki oleh setiap manusia, tidak diperlukan keterampilan khusus untuk bisa membaca. Menurut Periyeti (2017), membaca dapat menentukan kualitas dari suatu bangsa atau masyarakat, khususnya pada masyarakat berstatus mahasiswa karena dengan minat baca yang rendah akan berdampak terhadap ketertinggalan bangsa tersebut.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya sekitar 0,001 yang artinya dari seribu orang masyarakat Indonesia hanya satu orang yang memiliki minat membaca. Sedangkan berdasarkan studi "*Most Littered Nation in The World*" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* peringkat Indonesia berada pada dua terbawah dari 61 negara mengenai minat membaca yaitu pada peringkat 60 (Puspita and Irwansyah, 2018). Hal tersebut membuktikan rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia untuk mencari informasi dengan membaca.

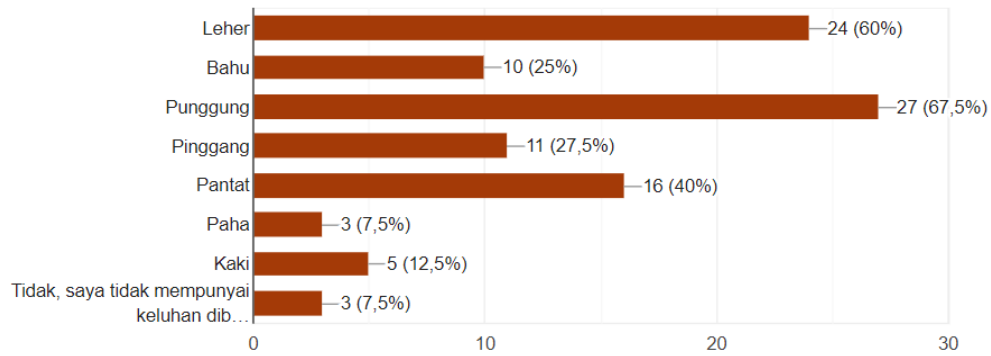
Menurut Yassin (2019), salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya minat membaca seseorang adalah sarana yang kurang memadai. Sarana membaca yang kurang memadai akan memberikan efek negatif terhadap minat membaca seseorang. Sedangkan sarana membaca yang memadai akan mendorong seseorang untuk membaca. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Purwaningsih dan Ismiyati (2016), terdapat pengaruh sarana terhadap minat membaca. Sebanyak 80 responden yang diteliti sebanyak 17 responden atau sekitar 21,25% mengatakan sarana untuk membaca masih kurang baik. Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh sarana terhadap minat membaca, semakin baik sarana

yang ada untuk membaca maka minat membaca seseorang juga semakin meningkat. Sarana membaca yang memadai dapat berupa buku bacaan, lokasi atau tempat yang memiliki fasilitas yang nyaman. Buku bacaan yang menarik serta tempat dengan fasilitas yang nyaman akan memberikan daya tarik tersendiri terhadap minat seseorang untuk membaca. Faktor lain yang berdampak positif terhadap minat membaca seseorang adalah perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi bisa memberikan dampak yang sangat positif bagi berbagai kalangan, khususnya pada kalangan pelajar dan akademisi. Penggunaan *ebook* merupakan dampak dari perkembangan teknologi saat ini. *Ebook* adalah versi elektronik dari buku, sehingga membaca menggunakan *ebook* dapat dilakukan melalui *handphone*, *tablet computer*, dan sejenisnya.

Membaca menggunakan buku konvensional maupun *ebook* dapat dilakukan dimana saja, akan tetapi tempat – tempat seperti perpustakaan, kafe / kedai, dan rumah sering dijadikan pilihan untuk membaca. Fasilitas penunjang seperti kursi baca sering digunakan sebagai tempat untuk membaca buku. Namun kursi baca yang ada saat ini belum memuaskan pengguna dan belum menarik minat untuk membaca. Kursi baca adalah kursi yang memiliki sandaran punggung yang memberikan rasa relaksasi, keamanan, dan dapat digunakan untuk berjam – jam ketika membaca novel, surat kabar dan lain – lain (*Gear Patrol*, 2019). Sedangkan menurut Putri (2018), kursi baca merupakan kursi yang memiliki sandaran punggung dan sandaran tangan dengan ukuran kursi yang sesuai dengan ukuran tubuh, dimaksudkan agar lengan berada pada posisi yang tepat pada saat tubuh bersandar sambil membaca buku.

Menurut Sugiyono (2011), ukuran sampel yang layak untuk digunakan dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500 responden. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan dari total 40 responden pengguna kursi baca, faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang saat menggunakan kursi baca adalah fitur (95%), desain kursi baca (92,5%), posisi duduk saat menggunakan (90%), posisi duduk dengan waktu membaca (87,5%), ukuran kursi baca (50%), dan warna kursi baca (45%).

Pada kursi baca saat ini juga terdapat keluhan yang sering dialami oleh pengguna ketika menggunakan kursi baca. Berikut ini adalah keluhan yang sering dialami pengguna ketika menggunakan kursi baca.



Gambar I.1 Keluhan pengguna

Berdasarkan hasil tersebut didapatkan keluhan yang dialami oleh pengguna ketika menggunakan kursi baca pada umumnya adalah pegal – pegal dibagian punggung (67,5%), leher (60%), pantat (40%), pinggang (27,5%), bahu (25%), kaki (12,5%), paha (7,5%), dan tidak mengalami keluhan dibagian manapun (7,5%). Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan, sebesar 100% responden mengatakan perlu dilakukannya redesain pada kursi baca yang ada saat ini. Untuk melakukan redesain kursi baca diperlukan kebutuhan yang sesuai dengan keinginan pengguna kursi baca. Salah satu cara dapat dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk menemukan spesifikasi kursi baca yang sesuai dengan keinginan pengguna.

Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan diatas untuk meningkatkan fasilitas dalam hal membaca maka digunakanlah pendekatan *Kansei Engineering*. *Kansei Engineering* dipilih karena menerjemahkan kesan, perasaan, dan tuntutan pelanggan terhadap produk atau konsep yang ada untuk merancang solusi dan parameter desain yang konkret kedalam desain produk (Schütte, 2002). Penelitian ini menggunakan *Kansei Engineering* untuk menghasilkan konsep produk berupa kursi baca yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan melibatkan perasaan dan emosi yang ada pada konsumen.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas terhadap permasalahan pada kursi baca, maka rumusan masalah yang didapatkan adalah bagaimana mengimplementasikan *Kansei Engineering* untuk membuat rancangan desain kursi baca yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?

I.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengimplementasikan *Kansei Engineering* untuk membuat rancangan desain kursi baca yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memiliki batasan, supaya penelitian lebih berfokus terhadap tujuan yang ingin dicapai. Berikut ini merupakan batasan yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini hanya mengambil objek kursi baca sebagai bahan penelitian.
2. Penelitian ini menjadikan mahasiswa di Bandung sebagai objek pengambilan data.
3. Penelitian ini hanya sampai pada tahap pembuatan rancangan, tidak mencakup pada pembuatan *prototype*.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis adalah dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam hal perancangan produk.
2. Manfaat bagi institusi yaitu sebagai usulan ataupun referensi dalam meningkatkan fasilitas perkuliahan.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian pada sektor perancangan kursi baca secara lebih lanjut.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian pada penulisan ini diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian mengenai literatur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan hasil dari penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai penelitian, data yang digunakan, langkah pengambilan data, serta metode yang digunakan untuk mengolah data yang nantinya akan digunakan penulis.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menampilkan data yang telah didapatkan dari pengguna. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode yang telah didapatkan pada bab sebelumnya kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil konsep desain baru yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh kosumen.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini berisi uraian mengenai analisis dari data eksisting objek penelitian dengan data perbaikan atau usulan objek penelitian untuk mendapatkan hasil desain terbaik.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai kesimpulan yang telah dilakukan penulis dan saran terhadap penelitian yang nantinya bisa dilakukan perbaikan dimasa yang akan datang.